

Satu Suara Untuk Peduli Banyak Langkah Untuk Berbagi Pada Yayasan Bakti Senang Hati Dan Rumah Berbagi

Ni Made Dwi Puspitawati, Ni Putu Yeni Astiti, Putu Gede Indra Khrisna, Kadek Yobi Dharma Putra, Ni Luh Putu Rita Yudihari, Ni Putu Ayu Savitri Hardayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : dwipuspitawati10@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada salah satu Yayasan di Kabupaten Gianyar, Bali merupakan suatu kegiatan berupa wujud dari rasa kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Sebagai bentuk rasa peduli yang juga merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, maka kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Banyak pihak yang tidak menyadari bahwa masih banyak terdapat yayasan-yayasan yang menampung para penyandang disabilitas khususnya yang berada di daerah Bali yang belum memiliki donatur tetap sehingga masih sangat membutuhkan bantuan. Dalam program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial bertujuan untuk memberikan kontribusi serta dedikasi kepada masyarakat untuk dapat memberikan kesadaran kepada kita semua terhadap kondisi sekitar. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini salah satunya dengan melakukan pelatihan penggunaan alat musik yang bertujuan selain memberikan hiburan kepada para penyandang disabilitas, diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk mereka tampil dan menumbuhkan rasa percaya diri. Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan Bakti Sosial yaitu menjalin hubungan kekeluargaan serta rasa kebersamaan dari pihak Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama dengan Universitas Mahasaraswati Denpasar serta meningkatkan rasa empati untuk peduli terhadap sesama manusia.

Kata kunci : pelatihan, pengabdian, Yayasan, disabilitas

ABSTRACT

Community service carried out at one of the foundations in Gianyar Regency, Bali is an activity in the form of a manifestation of a sense of concern or a sense of humanity towards fellow human beings. Where with this activity can glue our sense of kinship with other people. As a form of caring which is also part of the community service program, this activity is expected to provide benefits to the community. Many parties do not realize that there are still many foundations that accommodate people with disabilities, especially those in the Bali area that do not yet have permanent donors so they are in dire need of assistance. The community service program in the form of social service aims to contribute and dedicate to the community to be able to provide awareness to all of us about the surrounding conditions. One of the methods of implementing this community service is by conducting training on the use of musical instruments which aims, in addition to providing entertainment for people with disabilities, it is hoped that it can provide opportunities for them to perform and grow their confidence. The expected results with the Social Service activities are to establish family relationships and a sense of togetherness from the Bhakti Happy Hati Foundation and the Sharing House together with Universitas Mahasaraswati Denpasar and increase empathy for caring for fellow human beings.

Keywords: training, service, foundation, disability

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa ini berada di dua tempat yaitu pertama di Yayasan Bhakti Senang Hati yang beralamat di Desa Siangan,

Gianyar. Kedua di Rumah Berbagi Bersama yang beralamat di Jl. Pulau Alor No 30 Denpasar. Yayasan Bhakti Senang Hati merupakan Yayasan untuk penyandang distabilitas baik itu anak-anak maupun orang dewasa atau lanjut usia. Dalam kondisi pandemi yang sedang melanda, tidak menghentikan para penghuni yayasan untuk tetap berkegiatan. Yayasan sangat kreatif dan inovatif, terlihat dari beberapa buah karya dari penghuni yayasan yang membuat banyak buah karya yang dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat meningkatkan perekonomian di yayasan dan tentunya membuat mereka memiliki kemampuan yang bermanfaat untuk diri mereka sendiri. Adapun buah karya yang dihasilkan berupa lukisan, ukiran pahat dari kayu, rajutan kain, olahan tas dari sampah plastik, serta barang-barang kerajinan lainnya. Tidak hanya itu, Yayasan Bhakti Senang Hati memiliki darah seni yang kental, seperti menari, bermain alat musik dan yang diketahui saat meninjau langsung adalah pertunjukan genjek.

Rumah Berbagi Bersama merupakan tempat singgah yang ditujukan kepada pasien dari luar daerah Bali yang ingin menjalankan pengobatan tetapi tidak memiliki biaya lebih selama berada di Bali. Dimana biaya yang mereka miliki hanya cukup untuk membayar biaya pengobatan, maka Rumah Berbagi Bersama dapat menjadi tempat yang dapat dituju oleh pasien. Dalam mewujudkan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian menjalankan kewajiban sebagai wujud pelaksanaan tri dharma untuk menjalankan program kegiatan yang sudah menjadi program tetap setiap tahunnya, itu diwujudkan dengan meningkatkan kepedulian dan rasa sosial terhadap keadaan sekitar, dan membantu Yayasan Bhakti Senang Hati untuk meringankan sedikit dari beban kebutuhan operasional mereka serta menunjukkan rasa kebersamaan dan meningkatkan rasa kemanusiaan serta semangat tim pengabdian untuk terus membantu masyarakat sosial dimanapun mereka berada.

Permasalahan yang selama ini terjadi dimana kurangnya donatur tetap yang ada di Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama, sehingga membuat yayasan dan rumah berbagi untuk lebih berinovasi baik dalam bidang kerajinan maupun seni untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan yayasan dan rumah berbagi. Dari hasil wawancara dengan pengurus yayasan dan rumah berbagi dengan tim pengabdian, ditemukan bahwa Yayasan Bhakti Senang Hati mencari tambahan pendapatan dari penjualan lukisan, pameran lukisan yang biasanya diadakan oleh event-event daerah maupun Nasional serta tampil di berbagai café dan restoran. Sedangkan Rumah berbagi bersama melakukan kegiatan menjual pakaian layak pakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun saat pandemi seperti ini, baik yayasan maupun rumah berbagi hanya bisa mengandalkan keahlian masing-masing dari penghuni yayasan dan bantuan dari donatur yang tidak tetap.

Kurangnya *skill* atau kemampuan yang dimiliki oleh anggota Yayasan dalam penggunaan alat musik juga menjadi fokus permasalahan yang lain. Hal ini dimanfaatkan oleh tim pengabdian untuk melakukan pelatihan penggunaan alat music sebagai bekal anggota Yayasan memiliki kemampuan/*skill* lainnya dan dapat dijadikan sumber uang apabila terdapat perlombaan ataupun pertunjukkan. Pelatihan memberikan manfaat bagi peserta dalam peningkatan *soft skill* dan *hardskill* penyandang disabilitas (Estiyanti, *et al.*); Lestari, *et al.* (2019). Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama.

Solusi

Berikut ini solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim pengabdian antara lain :

1. Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat music
2. Pelatihan dan pendampingan menyanyi/olah vocal
3. Meningkatkan kemampuan penggunaan alat music dan vocal
4. Pemberian donasi/bantuan kepada yayasan

Target Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Yayasan Bhakti Senang Hati memiliki target luaran sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) dalam memainkan alat musik dan bernyanyi.
2. Mampu tampil dalam acara pementasan

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu berbagi asa dan memberikan motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Nayantaka, 2017; Mahardika, 2013. Motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan individu dalam meningkatkan kualitas diri (Anggraeni, 2011). Adapun yang tim pengabdian lakukan dengan mengadakan pelatihan penggunaan alat musik kepada anggota yayasan dan juga acara hiburan dengan menampilkan band dari mahasiswa. Sedangkan di Rumah Berbagai Bersama kegiatan yang tim pengabdian lakukan yaitu penyerahan bantuan dari tim pengabdian berupa sembako, MCK, keperluan untuk sehari-hari dan juga alat kesehatan, karena mengingat bahwa saat ini masih kondisi pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan alat musik kepada anggota yayasan sebagai wujud kreativitas dan juga untuk menunjukkan bakat mereka. Dan tim juga mengadakan acara hiburan dengan menampilkan band dari Yayasan hasil pelatihan tim pengabdian dan band dari mahasiswa.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan Alat Musik dan Acara Band

Pengumpulan donasi dilakukan dengan menerima donasi dari para donatur baik secara langsung maupun melalui online dengan cara via transfer rekening. Donasi yang diterima berasal dari mahasiswa, masyarakat umum maupun dana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Menyiapkan barang yang telah didapat dari hasil donasi dengan cara mengemas barang-barang tersebut menjadi satu dengan menggunakan kardus, Pengemasan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pemberian donasi dilakukan secara simbolis oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Pengumpulan Donasi dan Pemberian Donasi

Foto bersama dilakukan oleh seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dan anggota Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Anggota Yayasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian kegiatan yang telah dilakukan dimana anggota Yayasan telah mampu menggunakan alat musik dan tampil saat kegiatan pemberian bantuan/donasi di Yayasan Bhakti Senang Hati. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu operasional di Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama, menjadi pemicu agar kedepan ada donatur yang mau menjadi donatur tetap untuk Yayasan Bhakti Senang Hati dan Rumah Berbagi Bersama, serta menggerakkan komunitas yang ada dimanapun untuk dapat memberikan sumbangan secara berkala. Selain itu, pemberian pelatihan guna meningkatkan *skill* anggota Yayasan sangatlah bermanfaat bagi mereka untuk pendapatan tambahan, Meskipun mereka penyandang disabilitas, namun semangat mereka untuk berjuang hidup sangatlah besar, bahkan mereka bersemangat melakukan segala kegiatan secara mandiri. Diharapkan selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat lebih memfokuskan pada kegiatan yang tidak hanya berfokus dengan usaha produktif yang mengutamakan keuntungan, akan tetapi ke sosial seperti pengabdian ke Panti Asuhan, Panti Jompo maupun Yayasan Disabilitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. 2011. Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 12, No. 2, pp. 54-74
- Estiyanti, N. M., Pratiwi, P. S. A., Istriawati, N. K. A., & Ardyanti, A. A. A. P. 2021. Pembinaan Soft Skill dan Hard Skill Penyandang Disabilitas Pada Yayasan Puspadi Bali. *Jurnal Karya Abadi*, Vol. 5, No. 1., pp. 96-101.
- Lestari, P. I., Waruwu, D., & Damayana, I. W. 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pendidikan Senin Bagi Penyandang Disabilitas. *Prosiding Sinaptek, Universitas Dhyana Pura*.
- Mahardika, R. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Survey Karyawan pada PT. Axa Financial Indonesia Sales Office Marketing). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 4, No. 2, pp. 1-10.
- Nyantaka, J. 2017. Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang berasal dari Pulau Mandangin. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 4, No. 1., pp. 1-12